

ANALISIS KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Nego Linuhung¹, Nurain Suryadinata²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: nego_mtk@yahoo.co.id¹⁾

nurain.suryadinata@gmail.com²⁾

Received 18 June 2018; Received in revised form 20 September 2018; Accepted 16 October 2018

Abstract

The quality of a student can be demonstrated from academic success as reflected in the cumulative achievement index (GPA) achieved. This study aims to analyze the factors that influence the academic success of students of the Mathematics Education Study Program at Muhammadiyah Metro University, examine the significance of the overall and individual model parameters, and form a binary logistic model of student success. The subjects of this study were students in Mathematics Education at Muhammadiyah University of Metro. While the sample used is students of the 2-6 semester Mathematics Education of Muhammadiyah Metro University 2017/2018 Academic Year as many as 108 students. Based on the results of the study and discussion, the conclusions are: 1) Based on the variables that have been included in this study, the factors that most influence the academic success of students as indicated by GPA acquisition with the "With Praise" category are the major factors taken students while studying in high school (SMA) / equivalent; 2) The overall model parameters have a significant influence on the academic success of students and individually / partially the most significant influence is the departmental factor; 3) The regression model that is formed is $g(x) = -0,924-2,575(\text{Jurusan}_1)$.

Keywords: Academic success; GPA; Intellectual and non-intellectual factors.

PENDAHULUAN

Kualitas seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya, potensi yang dimiliki, dan juga motivasi yang tinggi yang ada dalam dirinya, latar belakang keluarga, dukungan orang tua, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tersedia dan motivasi serta minat untuk berprestasi. Menurut Daruyani, dkk. (2013: 185) keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK). Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, yang dalam ini sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi. Sejalan dengan pendapat tersebut Saleh (2014:110) mengungkapkan bahwa keberhasilan

mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, yang dalam hal ini sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi. Selanjutnya menurut Sugiyanto (2009: 20) bahwa salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Pada kenyataannya ditemukan tuntutan prestasi akademik pada siswa semakin tinggi sementara daya belajarnya biasa-biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan siswa dalam prestasi akademik kurang sebagaimana diharapkan oleh sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1469>

Masing-masing mahasiswa memiliki banyak perbedaan. Salah satu perbedaan tersebut menyangkut kapasitas intelektual yang ditunjukkan pada hasil belajar mahasiswa yang terepresentasi dalam nilai Ujian Nasional (UN). Perbedaan ini cenderung akan mengakibatkan adanya perbedaan pula dalam studi setiap mahasiswa baik dalam kecepatan studi maupun perolehan prestasi akademik (IPK). Hal ini dapat dikaitkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang telah diperoleh pada saat di tingkat sekolah Menengah. Osuafor dan Njoku (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan awal dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Lebih lanjut menurut Kurnia (2011: 98), terkait dengan keberhasilan akademik mahasiswa, banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor dari dalam dan luar diri mahasiswa (faktor internal dan faktor eksternal).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, Menurut Sobur (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu *Pertama*: faktor endogen (faktor yang berasal dari dalam individu, meliputi 1) fisik : faktor kesehatan dan anak yang mengalami kebutuhan khusus; dan 2) psikis : intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kepribadian. *Kedua*: faktor eksogen (faktor yang berasal dari luar individu atau faktor lingkungan) meliputi: 1) keluarga: kondisi ekonomi keluarga, hubungan emosional keluarga dan anak, dan cara mendidik anak; 2) faktor sekolah : guru dan kualitas hubungan antara guru dan murid; 3) faktor lingkungan lain : kondisi keluarga, guru, dan fasilitas sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan Anggresta (2015) terdapat delapan faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar, diantaranya: kualitas pengajaran, kemandirian belajar, variabel lingkungan keluarga, etos kerja, konsentrasi belajar, pola makan dan keinginan berhasil, penunjang belajar, serta pola asuh. Muliani, Sumardi, dan Munir (2015) menjelaskan bahwa motivasi, komitmen, dan budaya lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar.

Basri (2012: 23) mengemukakan bahwa Keberhasilan peserta didik termasuk mahasiswa dalam meraih prestasi belajarnya tidak lepas dari faktor – faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri individu

Selanjutnya menurut Sari dan Amelia (2010) Mahasiswa yang memiliki konsep diri positif akan mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran yang menuntut mereka untuk dapat mengembangkan *softskills* melalui proses pembelajaran, sehingga dapat terbentuk konsep diri yang positif.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggali dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro, menguji signifikansi parameter model secara keseluruhan maupun secara individu, dan membentuk model logistik biner keberhasilan mahasiswa, sehingga bermanfaat untuk pertimbangan kebijakan Universitas Muhammadiyah Metro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fenomena yang diteliti. Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro, dan bagaimana asosiasi antara faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika universitas Muhammadiyah Metro.

Sedangkan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Pendidikan Matematika semester 2-6 Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2017/2018 sebanyak 108 mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisa dengan cara mengorganisasikan (mengumpulkan sesuai kategori) catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun keberhasilan akademik mahasiswa diukur dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai peubah respon. Adapun peubah respon dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu mahasiswa yang memperoleh $IPK \leq 3,50$ ($y = 0$) dan mahasiswa yang memperoleh $IPK \geq 3,50$ ($y = 1$)

Adapun peubah penjelas dan kategori disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Peubah penjelas dan kategori

Peubah Penjelas		Kategori
Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	
Agama	1. Islam 2. Kristen 3. Katolik	4. Hindu 5. Budha 6. Khong Hu Cu
Asal Sekolah	1. SMA 2. MA	3. SMK
Jurusan	1. IPA 2. IPS	3. Bahasa 4. Lainnya
Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Permendikbud no 5 tahun 2015	1. Nilai $\leq 55,00$ kurang cukup 2. $55,00 > \text{Nilai} \leq 70,00$	3. $70,00 > \text{Nilai} \leq 85,00$ baik 4. Nilai $> 85,00$ Sangat Baik
Pendidikan Terakhir Ayah	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA	5. S1 6. S2 7. S3
Pendidikan Terakhir Ibu	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA	5. S1 6. S2 7. S3
Pekerjaan Ayah	1. PNS 2. TNI/Polri 3. Pensiunan 4. Pegawai Swasta 5. Wartawan	6. Wirausaha 7. Petani 8. Nelayan 9. Buruh 10. Lainnya ...
Pekerjaan Ibu	1. PNS	6. Wirausaha

	2. TNI/Polri	7. Petani
	3. Pensiunan	8. Nelayan
	4. Pegawai Swasta	9. Buruh
	5. Wartawan	10.
Penghasilan (P) Orangtua	1. $P \leq \text{Rp } 1.000.000,00$	3. $\text{Rp } 3.000.000,00 > P \leq \text{Rp } 5.000.000,00$
Perbulan (Ayah dan Ibu, termasuk penghasilan tambahan lainnya)	2. $\text{Rp } 1.000.000,00 > P \leq \text{Rp } 3.000.000,00$	4. $P > \text{Rp } 5.000.000,00$
Status Tempat Tinggal Anda saat ini	1. Kos/Kontrak Sendiri	3. Rumah Bersama Keluarga
	2. Kos/Kontrak Bersama Keluarga	
Fasilitas Laptop	1. Tidak Punya	
	2. Punya	
Jarak ke Kampus dari Tempat Tinggal	1. $\leq 1 \text{ km}$	
	2. $> 1 \text{ km}$	

Faktor penjelas dan peubah respon berskala kategori sehingga analisis data dilakukan dengan cara menggunakan uji metode regresi logistik dan model uji loglinear. Prosedur penelitian dan analisis data diuraikan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil penelitian
2. Pengujian signifikansi model secara keseluruhan menggunakan uji rasio likelihood. Pengujian ini dilakukan dengan cara memodelkan semua variabel peubah yang signifikan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel peubah berpengaruh nyata atau tidak.
3. Selanjutnya, menentukan model awal regresi logistik biner dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa
4. Pengujian signifikansi masing-masing parameter dalam model dengan uji wald, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui peranan masing-masing variabel peubah.
5. Model akhir regresi logistik biner, dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terlebih dahulu dilakukan seleksi dengan cara regresi logistik sederhana menggunakan program SPSS. Peubah Independen secara satu persatu dimasukkan untuk melihat nilai signifikansi (*p value*) terhadap peubah dependen (IPK mahasiswa). Ketentuannya yaitu jika *p value* $< 0,25$ maka peubah tersebut dapat menjadi kandidat untuk masuk ke dalam model. Untuk melakukan analisis data dengan SPSS, karena peubah yang digunakan merupakan data nominal dan ordinal dan memiliki kategori maka perlu dilakukan transformasi untuk dibuat ke dalam variabel *dummy* seperti tampak pada Tabel 2.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1469>

Tabel 2. Peubah dalam Bentuk *Dummy*

No	Peubah	Kategori	1	2	3	4	5	6
	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki	0					
		2. Perempuan	1	-	-	-	-	-
	Agama	1. Islam	0					
		2. Non Islam	1	-	-	-	-	-
	Asal Sekolah	1. SMA	0	0				
		2. MA	1	0	-	-	-	-
		3. SMK	0	1				
	Jurusan	1. IPA	0	0				
		2. IPS	1	0	-	-	-	-
		3. Lainnya	0	1				
	Rata-Rata UN	1. ≤ 55,00	0	0				
		2. 55,01 – 70,00	1	0	-	-	-	-
		3. 70,01 – 85,00	0	1				
	Pendidikan Ayah	1. Tidak Sekolah	0	0	0	0		
		2. SD	1	0	0	0		
		3. SMP	0	1	0	0	-	-
		4. SMA	0	0	1	0		
		5. PT	0	0	0	1		
	Pendidikan Ibu	1. Tidak Sekolah	0	0	0	0		
		2. SD	1	0	0	0		
		3. SMP	0	1	0	0	-	-
		4. SMA	0	0	1	0		
		5. PT	0	0	0	1		
	Pekerjaan Ayah	1. PNS	0	0	0	0	0	0
		2. Pensiunan	1	0	0	0	0	0
		3. Pegawai Swasta	0	1	0	0	0	0
		4. Wirausaha	0	0	1	0	0	0
		5. Petani	0	0	0	1	0	0
		6. Buruh	0	0	0	0	1	0
		7. Lainnya	0	0	0	0	0	1
	Pekerjaan Ibu	1. PNS	0	0	0	0	0	0
		2. Pensiunan	1	0	0	0	0	0
		3. Pegawai Swasta	0	1	0	0	0	0
		4. Wirausaha	0	0	1	0	0	0
		5. Petani	0	0	0	1	0	0
		6. Buruh	0	0	0	0	1	0
		7. Lainnya	0	0	0	0	0	1
0	Penghasilan Orangtua	1. < 2 Juta	0	0				
		2. 2 Juta – 4 Juta	1	0	-	-	-	-
		3. > 4 Juta	0	1				
1	StatusTempat Tinggal	1. Kos/Kontrak Sendiri	0	0				
		2. Kos/Kontrak dengan Keluarga	1	0	-	-	-	-
		3. Rumah dengan Keluarga	0	1				
2	Fasilitas Laptop	1. Tidak Punya	0					
		2. Punya	1	-	-	-	-	-
3	Asal Daerah	1. Metro	0	0	0			
		2. Lampung Timur	1	0	0			
		3. Lampung Tengah	0	1	0	-	-	-
		4. Lainnya	0	0	1			
4	Jarak ke Kampus	1. ≤ 5 km	0					
		2. > 5 km	1	-	-	-	-	-
5	Alasan Prodi Pilih	1. Kemauan Sendiri	0	0				
		2. Kemauan Orangtua	1	0	-	-	-	-
		3. Alasan Lainnya	0	1				

Jika peubah memiliki n kategori maka terdapat $n-1$ peubah *dummy* yang dibuat. Sebagai contoh peubah alasan pilih prodi yang memiliki 3 kategori, maka peubah *dummy* yang dibuat

terdapat 2 kategori yaitu D_1 dan D_2 . Selanjutnya peubah-peubah tersebut dianalisis secara satu persatu untuk dilakukan seleksi. Rangkuman hasil seleksi bivariat terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Seleksi Peubah

No	Peubah	P value	Keterangan
1	Jenis Kelamin	0,157	Kandidat
2	Agama	0,892	Bukan Kandidat
3	Asal Sekolah		
	Asal Sekolah (1)	0,967	Bukan Kandidat
	Asal Sekolah (2)	0,777	Bukan Kandidat
4	Jurusan		
	Jurusan (1)	0,002	Kandidat
	Jurusan (2)	0,777	Bukan Kandidat
5	Rata-Rata UN		
	Rata-Rata UN (1)	0,66	Bukan Kandidat
	Rata-Rata UN (2)	0,418	Bukan Kandidat
6	Pendidikan Ayah		
	Pendidikan Ayah (1)	0,465	Bukan Kandidat
	Pendidikan Ayah (2)	0,07	Kandidat
	Pendidikan Ayah (3)	0,149	Kandidat
	Pendidikan Ayah (4)	0,48	Bukan Kandidat
7	Pendidikan Ibu		
	Pendidikan Ibu (1)	0,157	Kandidat
	Pendidikan Ibu (2)	0,418	Bukan Kandidat
	Pendidikan Ibu (3)	0,82	Bukan Kandidat
	Pendidikan Ibu (4)	0,418	Bukan Kandidat
8	Pekerjaan Ayah		
	Pekerjaan Ayah (1)	0,591	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ayah (2)	0,625	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ayah (3)	0,596	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ayah (4)	0,49	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ayah (5)	0,003	Kandidat
	Pekerjaan Ayah (6)	0,335	Bukan Kandidat
9	Pekerjaan Ibu		
	Pekerjaan Ibu (1)	-	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ibu (2)	0,591	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ibu (3)	0,206	Kandidat
	Pekerjaan Ibu (4)	0,815	Bukan Kandidat
	Pekerjaan Ibu (5)	0,093	Kandidat
	Pekerjaan Ibu (6)	0,347	Bukan Kandidat
10	Penghasilan Orangtua		
	Penghasilan Orangtua (1)	0,706	Bukan Kandidat
	Penghasilan Orangtua (2)	0,264	Bukan Kandidat
11	Status Tempat Tinggal		
	Status Tempat Tinggal (1)	0,052	Kandidat
	Status Tempat Tinggal (2)	0,112	Kandidat
12	Fasilitas Laptop	0,196	Kandidat
13	Asal Daerah		
	Asal Daerah (1)	0,888	Bukan Kandidat
	Asal Daerah (2)	0,942	Bukan Kandidat
	Asal Daerah (3)	0,173	Kandidat
14	Jarak ke Kampus	0,115	Kandidat

15	Alasan Pilih Prodi		
	Alasan Pilih Prodi (1)	0,347	Bukan Kandidat
	Alasan Pilih Prodi (2)	0,892	Bukan Kandidat

Setelah diketahui nilai *p value* maka data peubah tersebut antara peubah yang bernilai $< 0,25$, dikelompokkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Peubah yang Masuk Kandidat

No	Peubah	<i>P value</i>
1	Jenis Kelamin	0,157
2	Jurusan (1)	0,002
3	Pend. Ayah (2)	0,07
	Pend. Ayah (3)	0,149
4	Pend. Ibu (1)	0,147
5	Pekerjaan Ayah (5)	0,003
6	Pekerjaan Ibu (3)	0,206
	Pekerjaan Ibu (5)	0,093
7	Status Tempat Tinggal (1)	0,052
	Status Tempat Tinggal (2)	0,112
8	Fasilitas Laptop	0,196
9	Asal Daerah (3)	0,173
10	Jarak ke Kampus	0,115

Selanjutnya dilakukan regresi dari uji regresi logistik ganda pada logistik ganda terhadap peubah – Tabel 5. peubah tersebut. Data yang diperoleh

Tabel 5. Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	32,516	13	0,002
	Block	32,516	13	0,002
	Model	32,516	13	0,002

Hipotesis:

H_0 : Peubah independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap peubah dependen

H_1 : Peubah independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap peubah dependen

Dari Tabel 5 *Omnibus Tests of Model Coefficients* terlihat bahwa nilai signifikansi = $0.002 < \alpha (0.05)$ yang berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa peubah independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap peubah dependen.

Tabel 6. Iteration History

Iteration	-2 likelihood	Log Coefficients Constant
Step 0	1	142,381
	2	142,377
	3	142,377

b. Initial -2 Log Likelihood: 142,377

Tabel 7. Model Summary

tep	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
	109,861 ^a	0,260	0,355

Dari Tabel 6 dan 7 terlihat penurunan -2 Log Likelihood dari 142.377 (Tabel 6 Iteration History) menjadi 109,861 (Tabel 7 Model Summary), dan berdasarkan koefisien

Nagelkerke R square diperoleh bahwa peubah yang dimasukkan mampu menjelaskan 35.5% keragaman total dari logit.

Tabel 8. Hosmer and Lemeshow Test

tep	Chi-square	df	Sig.
	2,177	8	0,975

Uji Hipotesis:
H₀ : Model Fit (Model mampu menjelaskan data empiris)
H₁ : Model Tidak Fit
Pada Tabel 8 *Hosmer and Lemeshow Test* terlihat bahwa nilai sig.

= 0.975 > alpha (0.05) yang menunjukkan bahwa H₀ diterima yang berarti bahwa model fit dengan data.

Tabel 9. Classification Table

Observed	Predicted				
	IPK		Percentage Correct		
	Predikat Sangat Memuaskan	Predikat dengan Pujian			
Step 0	IPK	Sangat	68	0	100,0
		Predikat dengan Pujian	40	0	0,0
Overall Percentage					63,0

Berdasarkan Tabel 9 *Classification Table*, persentase ketepatan model dalam mengklasifikasikan observasi adalah 63,0 %.

Tabel 10. Variables in the Equation

tep	1 ^a	S.E.	ald	f	Sig.	xp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Jenis_Kelamin	248	.626	158	1	.691	.282	376	.370
Jurusan_1	2.575	1.198	.619	1	.032	076	007	797
Pend_Ayah_2	.670	.778	742	1	.389	512	111	.349

Pend_Ayah_3	338	.556	369	1	.543	.402	472	.169
Pend_Ibu_1	.712	.648	.207	1	.272	491	138	.747
Kerja_Ayah_5	19.665	11558.895	000	1	.999	000	000	.
Kerja_Ibu_3	.037	.686	003	1	.957	964	251	.698
Kerja_Ibu_5	19.271	18789.005	000	1	.999	000	000	.
TT_1	20.443	17504.820	000	1	.999	000	000	.
TT_2	.513	.666	592	1	.442	599	162	.210
Fasilitas_Laptop	887	.775	.307	1	.253	.427	531	1.097
Daerah_3	882	.620	.027	1	155	.416	717	.141
Jarak_ke_Kampus	.417	.645	417	1	518	659	186	.334
Constant	.924	.966	914	1	339	397		

Berdasarkan Tabel 10 *Variables in the Equation* menunjukkan nilai $sig. < 0,05$ adalah peubah jurusan, sehingga peubah yang paling berpengaruh signifikan adalah Jurusan_1 atau Jurusan IPS. Model yang terbentuk adalah

$$g(x) = -0,924 - 2,575(\text{Jurusan}_1)$$

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga ODDS RATIO (OR). Peubah jurusan_1 dengan OR 0,076 maka mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS memiliki peluang sebanyak 0,076 kali lipat di bandingkan mahasiswa dari jurusan IPA untuk memperoleh keberhasilan akademik atau untuk memperoleh IPK dalam kategori “Dengan Pujian”. Nilai $B = \text{Logaritma Natural dari } 0,076 = -2,575$. Oleh karena nilai B bernilai negatif, jurusan IPS mempunyai hubungan negatif dengan keberhasilan akademik mahasiswa pendidikan matematika UM Metro.

Terdapat bagian yang sesuai dengan hasil penelitian Kurnia (2011) di mana salah satu faktor yang mendukung

keberhasilan akademik mahasiswa adalah jurusan asal mahasiswa tersebut pada saat berada di tingkat sekolah menengah atas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan peubah-peubah yang sudah dimasukkan ke dalam penelitian ini, maka faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang ditunjukkan dengan perolehan IPK dengan kategori “Dengan Pujian” adalah faktor jurusan yang diambil mahasiswa pada saat menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Parameter model secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa dan secara individu/parsial yang berpengaruh paling signifikan adalah faktor jurusan. Model regresi yang terbentuk adalah $g(x) = -0,924 - 2,575(\text{Jurusan}_1)$

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1469>

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran yaitu dalam menerima mahasiswa untuk program studi pendidikan matematika harus memperhatikan jurusan pada saat menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Perlu ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk menggali faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa program studi pendidikan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggresta, V. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Economica*. 4 (1), 19 – 29.
- Basri, S. H. (2012). Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media. *Jurnal Dakwah*, 8 (1), 15 – 38.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., dan Yasin, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Regresi Logistik Biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*, 185 – 193.
- Kurnia, L. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Akademik Mahasiswa STAIN Batusangkar. *Jurnal Sainstek*. 3 (2), 97 – 111.
- Muliani, Sumardi, dan Munir, A. R. (2015). Motivasi, Komitmen dan Budaya Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus TOEFL Preparation pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin. *Jurnal Analisis*. 4 (2), 190 – 195.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Phenomenon*. 4 (2), 108 – 141.
- Sari, H dan Amelia, R. (2013). Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi PSIK FK Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 1 (1), 61 – 75.
- Osuafor, A. M., dan Njoku, C. (2016). Effect of Prior Knowledge of Behavioural Objectives on Mathematics Achievement of High and Low Mental Ability Secondary School Students in Imo State, Nigeria. *People*. 2 (2), 255 – 264.
- Sobur, A. (2013). Psikologi Umum (dalam Lintasan Sejarah). Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyanto. (2009). Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. *Paradigma*. 4, 19 – 34.